

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional mempunyai amanah untuk menyiapkan SDM yang terampil, cerdas serta meningkatkan daya saing bangsa baik tingkat nasional maupun internasional. Program pendidikan di Politeknik Negeri Jember Diantaranya Diploma III, Diploma IV, dan Pasca Sarjana.

Ada beberapa macam program studi di Politeknik Negeri Jember ini, salah satunya adalah manajemen agribisnis (MNA) dengan program pendidikan Diploma III. Syarat untuk menyelesaikan di program studi MNA adalah PKL (Praktek Kerja Lapangan) dimana mahasiswa langsung berada dalam dunia kerja yang berkaitan dengan program studi.

Kegiatan PKL merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi D3 Manajemen Agribisnis pada semester VI. Kegiatan PKL ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan sebuah pengalaman dan keterampilan di lapangan sesuai dengan bidang masing – masing. Kegiatan ini merupakan aktivitas mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang ada di perusahaan sesuai dengan konsentrasi bidang ilmu. Kegiatan PKL ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman terhadap mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/ instansi/ dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL dan menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Kegiatan PKL ini dilaksanakn di PT. Djarum Kudus, pada produks rokok dengan merk dagang Djarum Coklat 12 di Brak Sigaret Kretek Tangan (SKT) Megawon I

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang dapat diolah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pendapatan negara. Sumber daya alam yang ada di Indonesia sangat luar biasa terutama pada industri perkebunan. Industri perkebunan khususnya perkebunan tembakau yang

mempunyai kontribusi besar dalam ekspor komoditi pertanian, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Tembakau merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang menjadi bahan baku utama dalam pembuatan rokok.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil rokok terbesar di dunia. Hampir sebagian besar pendapat nasional didapatkan dari penjualan rokok. Salah satu Provinsi penghasil rokok terbesar adalah Provinsi Jawa Tengah. Di Jawa tengah khususnya di daerah kudu merupakan daerah penghasil rokok terbesar di Indonesia. Banyak pabrik industri yang berdiri dibidang pembuatan rokok, entah itu SKT maupun SKM, sehingga kota Kudus mendapat julukan sebagai kota kretek. Salah satu pabrik industri rokok atau Badan Usaha Milik Swasta yang mengelola tembakau di Kudus adalah PT Djarum Kudus.

PT Djarum merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri rokok dan salah satu perusahaan yang menghasilkan rokok dalam skala yang besar. PT Djarum ini memproduksi 3 jenis rokok yaitu : rokok Cerutu (terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan daun tembakau pula), rokok putih (terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan kertas sigaret), dan rokok kretek (terbuat dari tembakau ditambah daun cengkeh dan dibungkus dengan kertas sigaret). PT Djarum Kudus memproduksi rokok dengan 2 cara yaitu dengan menggunakan mesin yang biasa disebut SKM (sigaret kretek mesin) dan SKT (sigaret kretek tangan). PT Djarum Kudus memiliki dua brak SKM dan 25 brak SKT, salah satunya adalah SKT Megawon I yang terletak di Kabupaten Kudus Kecamatan Jati.

SKT Megawon I merupakan salah satu pabrik SKT milik PT Djarum yang memproduksi rokok dalam jumlah yang besar, dengan merk rokok yang diproduksi adalah Djarum coklat 12. Produksi normal untuk SKT Megawon ini \pm 3.000.000 batang rokok per harinya. Dalam pembuatan rokok kretek tangan faktor yang menjadi titik berat adalah konsistensi mutu rokok batangan itu sendiri. Proses pembuatan rokok kretek tangan PT. Djarum pada bagian SKT Megawon I dimulai dari proses penerimaan bahan baku dari gudang bahan baku kemudian digiling oleh bagian penggilingan, pematangan, penimbangan, *quality control*,

pengepakan, pengepresan, pemboksan serta pengiriman. Selama proses produksi ada satu proses yang sangat penting yang menentukan kualitas dan mutu rokok yaitu penggilingan dan pematangan. Penggilingan dan pematangan merupakan proses utama dari tembakau yang sudah diolah menjadi rokok batangan. Dalam proses itu para penggiling membuat rokok yang sesuai dengan kriteria rokok yang sudah ditentukan oleh pabrik. Pada proses penggilingan dan pematangan harus benar benar diperhatikan, cara kerja yang benar harus ditekankan sebab jika kesalahan sekecil apapun akan mempengaruhi mutu rokok.

Dalam pembuatan rokok SKT hal yang tidak dapat dihindari adalah reject rokok, karena proses ini dilakukan secara manual atau menggunakan tenaga manusia. Meskipun cara kerja sudah benar tetap saja hal itu tidak dapat dihindari. Produk rokok batangan yang dihasilkan tiap harinya juga berbeda-beda, untuk tiap harinya defect rokok yang dominan ditemukan berbeda dengan hari – hari sebelumnya, terkadang untuk hari ini dominan reject rokok terletak pada pengisian, hari selanjutnya terletak pada tampilan rokok, dan masih banyak lagi. Berbagai macam faktor yang menyebabkan hasil rokok batangan yang kurang memenuhi standart deviasi yang sudah ditetapkan. Dalam sebuah produksi ada 4 faktor yang berpengaruh terhadap output yang dihasilkan diantaranya faktor cara kerja, faktor bahan baku, faktor sumber daya manusia, dan faktor alat kerja.

Oleh karena itu, dalam laporan PKL ini akan dikaji lebih luas mengenai permasalahan – permasalahan yang ada di SKT Megawon I yang berkaitan dengan SDM, alat kerja, dan bahan baku.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan diadakannya PKL ini antara lain :

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya PKL ini, juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain :

1. Mengetahui tahapan pembuatan rokok SKT dan mampu membuat rokok SKT Djarum Coklat di SKT Megawon I
2. Mengetahui segala jenis diffect rokok dan cara menyortir rokok yang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan. .
3. Mampu menjelaskan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi hasil produksi rokok kretek batangan Djarum Coklat 12 di SKT Megawon I PT Djarum Kudus.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dilakukan di PT. Djarum bagian SKT Megawon I yang beralamatkan di Jalan Jalan Mejobo No. 106, Desa Megawon, Kecamatan Jati. Kabupaten Kudus yang dilaksanakan selama 3 bulan / 512 jam, dimulai pada tanggal 01 Maret 2015 sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PKL metode yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain :

- a. Metode Langsung dengan cara observasi dan wawancara

Metode seperti ini sangat efektif karena selain bisa memahami kondisi di lapang, juga mendapat informasi yang pasti dari karyawan yang bertanggung jawab pada bagian tersebut.

- b. Metode diskusi

Melakukan diskusi pada suatu kegiatan yang tidak dapat dipahami. Metode ini sangat tepat dilakukan selain bisa menggali suatu informasi juga menjalin hubungan lebih dekat sehingga mampu memperoleh suatu pemahaman tentang sistem kerja